

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Pengertian Judul**

- Hotel** : 1. Berdasarkan Keputusan Menteri Parpostel no Km 94/HK103/MPPT 1987, pengertian hotel adalah Salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil.
2. Menurut wikipedia hotel berasal dari kata hostel, konon diambil dari bahasa Perancis kuno yang artinya tempat penampungan buat pendatang atau bisa juga “bangunan penyedia pondokan dan makanan untuk umum.
3. Menurut Endar Sri,1996:8, pengertian hotel adalah suatu bangunan yang dikelola secara komersil guna memberikan fasilitas penginapan kepada masyarakat umum dengan fasilitas antara lain jasa penginapan, pelayanan barang bawaan, pelayanan makanan dan minuman, penggunaan fasilitas perabot dan hiasan-hiasan yang ada di dalamnya serta jasa pencucian pakaian.
4. Menurut Lawson, 1976:27, pengertian hotel adalah sarana tempat tinggal umum untuk wisatawan dengan memberikan pelayanan jasa kamar, penyedia makanan dan minuman serta akomodasi dengan syarat pembayaran. (<http://jenishotel.info/pengertian-hotel> diakses pada tanggal 28 Februari 2015)
- Resort** : Suatu tempat untuk relaksasi atau rekreasi, menarik pengunjung untuk berlibur. Resort biasanya dibangun di

daerah tepi laut, pegunungan, ataupun di berbagai tempat yang nyaman yang biasanya jauh dari keramaian kota. Resort sendiri menyediakan banyak keinginan pengunjung seperti makanan, minuman, penginapan, olahraga, hiburan, dan berbagai fasilitas lainya (<http://id.wikipedia.org/wiki/Resort> diakses pada tanggal 28 Februari 2015)

Tawangmangu : Sebuah kecamatan di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Kecamatan ini ternama karena merupakan daerah wisata yang sangat sejuk. Tawangmangu dikenal sebagai obyek wisata pegunungan di lereng barat Gunung Lawu yang bisa ditempuh dengan kendaraan darat selama sekitar satu jam dari Kota Surakarta (Solo).

( [http://id.wikipedia.org/wiki/Tawangmangu,\\_Karanganyar](http://id.wikipedia.org/wiki/Tawangmangu,_Karanganyar) diakses pada tanggal 28 Februari 2015)

Karanganyar : Salah satu daerah yang mempunyai pegunungan yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi daerah pariwisata. Karanganyar juga sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Karanganyar, sekitar 14 km sebelah timur Kota Surakarta. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Sragen di utara, Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Magetan (Jawa Timur) di timur, Kabupaten Wonogiri di selatan, serta Kabupaten Boyolali, Kota Surakarta, dan Kabupaten Sukoharjo di barat. Kabupaten Karanganyar memiliki sebuah kecamatan *exclave* yang terletak diantara Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sukoharjo, dan Kota Surakarta.

(( <http://id.wikipedia.org/wiki/Karanganyar> diakses pada tanggal 28 Februari 2015)

Jadi pengertian dari Hotel resort di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar adalah suatu bangunan hotel resort yang di sediakan untuk

sarana relaksasi, rekreasi dan wisata kuliner bagi wisatawan yang terletak di Karanganyar.

## **I.2. Latar Belakang**

Salah satu kebutuhan manusia adalah istirahat, karena selain belajar dan bekerja manusia juga membutuhkan sesuatu untuk memuaskan pikiran dan jasmani secara emosional dengan cara beristirahat, rileks dan rekreasi. Sehingga dianjurkan untuk melakukan hal-hal menyenangkan yang dapat memulihkan semangat dan menghilangkan segala kepenatan. Propinsi Jawa Tengah sebagai salah satu wilayah sebagai tujuan wisata di Indonesia menawarkan berbagai macam obyek wisata. Salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Tengah yang menawarkan berbagai keindahan alam seperti pegunungan, air terjun, wisata air dan wisata candi adalah kabupaten Karanganyar. Kabupaten Karanganyar adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Karanganyar, sekitar 14 km sebelah timur Kota Surakarta. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Sragen di utara, Kabupaten Ngawi dan Kabupaten Magetan (Jawa Timur) di timur, Kabupaten Wonogiri di selatan, serta Kabupaten Boyolali, Kota Surakarta, dan Kabupaten Sukoharjo di barat. Bagian barat Kabupaten Karanganyar merupakan dataran rendah, yakni lembah Bengawan Solo yang mengalir menuju ke utara. Bagian timur berupa pegunungan, yakni bagian sistem dari Gunung Lawu. Sebagian besar daerah pegunungan ini masih tertutup hutan. Kabupaten Karanganyar memiliki potensi daerah yang tinggi termasuk potensi wisatanya. Daerah Karanganyar yang berpotensi yaitu daerah Tawangmangu yang berada di bagian Timur kabupaten Karanganyar.

Tawangmangu dikenal sebagai obyek wisata pegunungan di lereng barat Gunung Lawu yang bisa ditempuh dengan kendaraan darat selama sekitar satu jam dari Kota Surakarta (Solo). Tempat ini sejak masa kolonial Belanda telah menjadi tempat berwisata. Obyek tujuan wisata utama adalah air terjun Grojogan Sewu (tinggi 81 m). Di tempat tetirah ini tersedia berbagai sarana pendukung wisata seperti kolam renang dan berbagai bentuk penginapan.

Dari Tawangmangu dapat dimulai pendakian ke puncak Gunung Lawu (Pos Cemorokandang). Selain itu, dari sini terdapat jalan tembus yang menuju ke Telaga Sarangan di Magetan lewat Cemorosewu. Tawangmangu berada pada areal pegunungan yang subur dikelilingi oleh hutan dan perbukitan. Namun kota kecil ini telah terkenal hingga ke manca negara karena kawasan ini merupakan obyek pariwisata yang cocok untuk dijadikan pilihan saat berlibur maupun berdarma wisata. Selain udaranya yang sejuk, keindahan alam di sekitarnya tidak kalah menarik dengan kawasan lain di Indonesia, terlebih lagi di daerah ini terkenal dengan produksi pertanian penghasil sayur mayur selain dari keberadaan obyek wisata Air Terjun Grojokan Sewu. Tawangmangu sendiri telah menjadi pilihan bagi orang-orang perkotaan untuk membangun villa-villa, maupun berinvestasi dengan mendirikan hotel-hotel & penginapan.

Untuk mendukung kemudahan dalam mengakses daerah ini, pemerintah telah mengusahakan perbaikan jalur transportasi dengan melakukan perawatan jalan dan pembangunan jalan baru lintas provinsi dari Tawangmangu sendiri yang berada di Jawa Tengah ke arah Magetan Jawa Timur. Dan sampai dengan saat proses pembangunan jalan masih terus berlangsung melewati perbukitan dan melintas di tengah-tengah lahan pertanian yang asri dengan pemandangan elok di kiri dan kanan sepanjang jalan baru ini. Selain pembangunan jalan, pemerintah juga telah melakukan Rebuilding secara total Pasar Tawangmangu yang tadinya berupa pasar tradisional yang kumuh, kini telah berupa bangunan megah Pasar Wisata, diharapkan dengan rehabilitasi pasar ini para wisatawan yang datang ke Tawangmangu dapat dengan mudah dan leluasa untuk berbelanja segala macam jenis oleh-oleh, maupun hasil bumi dengan lebih nyaman. Ada beberapa lokasi yang sering menjadi lokasi tujuan wisatawan domestik maupun mancanegara. Sayangnya sampai saat ini banyak wisatawan yang hanya singgah di Tawangmangu karena kurangnya tempat yang bisa menggugah para wisatawan untuk memperdalam pengetahuannya tentang kebudayaan di Kabupaten Karanganyar.

Dalam dunia perhotelan yang saat ini semakin berkembang pesat dan persaingan semakin ketat maka dalam waktu sekarang ini telah banyak tumbuh hotel di seluruh Indonesia dari berbagai klasifikasi hotel, baik hotel berbintang maupun hotel melati. Seiring dengan bertambahnya jumlah hotel di Karanganyar terutama di kecamatan Tawangmangu maka secara otomatis akan diikuti oleh persaingan antara hotel satu dengan yang lainnya. Di Tawangmangu sendiri terdapat  $\pm 29$  hotel dengan kapasitas dari 10 sampai 35 kamar. Setiap hotel pasti memiliki keunikan tersendiri untuk menarik para pengunjungnya, selain agar para pengunjung nyaman berada dalam hotel tersebut. Ada beberapa hotel yang menyediakan wisata outbond di sekitar hotel. Hotel di kecamatan Tawangmangu sebagian besar menghadap view ke pegunungan lawu dan ada juga yang menghadap ke arah Kabupaten Karanganyar. Lokasi yang terletak pada tempat strategis yaitu antara perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Timur membuat daerah ini menjadi lokasi yang sering dilewati oleh beberapa pelancong dari dua daerah tersebut. Penampilan hotel yang menarik dan unik akan mendapat perhatian khusus oleh wisatawan yang berkunjung di Tawangmangu. Melihat kondisi yang ada, perlu adanya upaya peningkatan mutu sarana dan prasarana pariwisata. Dalam hal ini hotel resort dapat menunjang kegiatan wisata pada kawasan tersebut sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang menginap dan memperpanjang masa tinggal wisatawan di kawasan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dibutuhkan perencanaan dan perancangan berupa Hotel resort di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar agar wisatawan juga bisa mempelajari kebudayaan, sebagai fasilitas penunjang wisata sekaligus sebagai sarana pendidikan. Perencanaan dan perancangan hotel resort tersebut juga merupakan salah satu usaha pengoptimalan potensi kepariwisataan pada kawasan wisata tersebut sebagai sarana relaksasi dan rekreasi. Dan tidak hanya mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah wisatawan di masa yang akan datang, namun juga mampu meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Karanganyar serta bisa melestarikan kebudayaannya.

### **I.3. Rumusan Masalah**

#### **I.3.1 Persoalan**

Bagaimana membuat sebuah hotel resort yang ramah lingkungan , nyaman dan unik sebagai area peristirahatan wisatawan dan mampu menciptakan suasana yang mumpuni untuk wisatawan dan tidak mengganggu lingkungan sekitar.

### **I.4. Tujuan dan Sasaran**

#### **I.4.1. Tujuan**

Menciptakan sebuah hotel resort di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar sebagai area wisata dan peristirahatan yang dapat menunjang pariwisata.

#### **I.4.2. Sasaran**

Merancang sebuah bangunan dengan konsep arsitektur hijau yang ramah lingkungan sebagai tempat relaksasi dan rekreasi serta mampu menciptakan suasana yang nyaman dan mumpuni.

### **I.5. Batasan dan Lingkup Pembahasan**

#### **I.5.1. Batasan**

Pembahasan ditekankan sesuai dengan permasalahan perencanaan dan perancangan hotel resort di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar sebagai area wisata dan peristirahatan dengan konsep arsitektur ramah lingkungan untuk menunjang pariwisata yang dapat mengungkap faktor perencanaan dan perancangan fisik. Sedangkan dari segi pembiayaan serta dana pembebanan tidak dilakukan pembahasan.

#### **I.5.2. Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan ditekankan hanya pada permasalahan yang berkaitan dengan Hotel resort di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar untuk menunjang pariwisata di Karanganyar beserta aspek pendukungnya yaitu pariwisata di Kecamatan Tawangmangu, fokus pembahasan berpedoman pada tujuan dan sasaran yang telah ditentukan

dan hanya menyangkut disiplin ilmu arsitektur sedangkan ilmu lain dipakai hanya sebagai penunjang serta tidak dibahas secara mendalam.

## **I.6. Metode Pembahasan**

### **I.6.1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pembahasan dalam pencarian data dan penyusunan laporan DP3A ini adalah dengan cara studi literatur dan survey langsung ke tempat yang akan dijadikan sebagai rujukan perancangan kawasan. Selain itu juga survey langsung ke tempat yang akan dijadikan Site untuk perencanaan dan perancangan kawasan. Hal itu dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat yang kemudian di cocokkan dengan literatur-literatur yang ada.

Data-data tersebut ada 2 macam, yaitu:

- a. Data primer yang meliputi peta lokasi, kondisi tapak dan kawasan, identifikasi tipologi kawasan dsb. Di dapat dari pengamatan langsung dari lapangan, wawancara, rekaman gambar dan sketsa-sketsa tentang Hotel resort di Tawangmangu penekanan pada arsitektur tradisional untuk menunjang pariwisata di Karanganyar.
- b. Data sekunder yang meliputi latar belakang sejarah, diperoleh melalui survey instansional dan kepustakaan.

### **I.6.2. Tahap Analisa**

Data analisa ini digunakan metode kuantitatif dan kualitatif

- a. Metode kuantitatif meliputi pengukuran besaran ruang berdasar kegiatan kebutuhan pemakaian ruang, penentuan luas bangunan yang di sesuaikan dengan luasan tapak dsb. Digunakan untuk permasalahan yang dapat dipecahkan dengan menggunakan pola pikir kuantitatif, yaitu mengejar yang terukur.
- b. Metode kualitatif dilakukan dalam analisis penyajian visual yang menggunakan metode tipologi arsitektural, dan penyajian materi koleksi dengan menggunakan visualisasi exterior dan interior ruang dsb. Di gunakan untuk masalah-masalah yang dideskripsikan secara verbal dan visual, terutama untuk memecahkan persoalan bentuk

penampilan bangunan hotel resort di Tawangmangu penekanan pada arsitektur hijau ramah lingkungan untuk menunjang pariwisata di Karanganyar yang akan direncanakan nantinya.

### **I.6.3. Tahap Kesimpulan**

Konsep perencanaan dan perancangan disusun berdasarkan kesimpulan dari analisa-analisa yang telah dilakukan sebelumnya yang membahas tentang hotel resort di Tawangmangu penekanan pada arsitektur hijau ramah lingkungan untuk menunjang pariwisata di Karanganyar

## **I.7. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan tentang latar belakang penulisan, permasalahan yang terjadi dari berbagai segi, tujuan dan sasaran penulisan, lingkup pembahasan, metode yang digunakan serta sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Berisi uraian tentang :

- a. Tinjauan umum hotel resort
- b. Tinjauan Tipologi bangunan di pegunungan
- c. Tinjauan Arsitektur Hijau Ramah Lingkungan sebagai konsep perencanaan.

### **BAB III TINJAUAN UMUM LOKASI HOTEL RESORT DAN WISATA KULINER DI TAWANGMANGU KARANGANYAR**

Berisi uraian tentang:

- a. Tinjauan umum Tawangmangu
- b. Sarana dan Prasarana Kota
- c. Tinjauan hotel-hotel di Tawangmangu
- d. Tinjauan wisata di Tawangmangu
- e. RUTRK Kabupaten Karanganyar



#### BAB IV ANALISA DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi pendekatan konsep dasar perencanaan dan perancangan yang merupakan acuan untuk digunakan dalam merencanakan konsep perencanaan sekaligus konsep dasar perencanaan dan perancangan, yang merupakan transformasi sebagai hasil pemecahan permasalahan ke dalam desain, sekaligus menjadi kesimpulan akhir dari penulisan secara keseluruhan.